

PELATIHAN KETERAMPILAN PENATAAN RAMBUT UNTUK MENUNJANG PENAMPILAN GURU-GURU DI SMK N 1 NUSA PENIDA

I Dewa Ayu Made Budhyani¹, Made Diah Angendari², Putu Agus Mayuni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FTK UNDIKSHA
Email: made.budhyani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Activity aims to: (1) provide training in making various kinds of modern buns for teachers at SMKN 1 Nusa Penida, (2) find out the teachers' responses to the training in making various kinds of modern buns. The methods of this community service activity use lecture methods, demonstrations, question and answer methods, training in making modern buns. This training involves students of the Family Welfare Education Study Program (Beauty) in collaboration with teachers at SMKN 1 Nusa Penida with a total of 10 training participants. The results of the hairdressing skills training for teachers at SMKN 1 Nusa Penida showed a good category with an average success rate of 84%, (2) The response of participants to the implementation of hairdressing training by making modern buns was very good.

Keywords: training, skills, hairdressing, modern buns

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: (1) memberikan pelatihan membuat berbagai macam sanggul modern guru-guru di SMKN 1 Nusa Penida, (2) mengetahui respon dari guru-guru terhadap pelatihan membuat berbagai macam sanggul modern. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demontrasi, metode tanya jawab, pelatihan membuat sanggul modern. Pelatihan ini melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Kecantikan) bekerjasama dengan guru-guru di SMKN 1 Nusa Penida dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Hasil pelatihan keterampilan penataan rambut guru-guru di SMKN 1 Nusa Penida menunjukkan kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 84%, (2) Respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan penataan rambut dengan membuat sanggul modern sangat baik.

Kata kunci: pelatihan, keterampilan, penataan rambut, sanggul modern

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kecantikan rambut menjadi perhatian utama kaum wanita saat ini. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya wanita yang tertarik menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan kecantikannya. Kesehatan rambut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penampilan seorang wanita. Hal ini merupakan fungsi penting rambut sebagai anggota tubuh, baik secara biologis maupun dari segi estetik. Ciri rambut sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastis, tidak kering, tidak terlalu berminyak, tidak kusut, mudah disisir dan ditata (Tranggono, 2007:38). Rambut merupakan salah

satu aset kecantikan yang sangat berharga untuk wanita, sehingga rambut dipandang sebagai mahkota bagi wanita.

Sebagai mahkota bagi kaum wanita, rambut juga berfungsi untuk meningkatkan penampilan dan menunjang penampilan seseorang (Tilaar, 2023:6). Salah satu cara untuk menunjang penampilan adalah dengan penataan rambut (Arum, 2020:136). Menata rambut merupakan salah satu seni yang bertujuan untuk merubah penampilan seseorang. Menata rambut dengan berbagai gaya dan model merupakan bentuk optimal dalam penampilan. Seperti

menggunakan gaya rambut modern untuk berbagai kegiatan.

Penataan rambut menjadi elemen penting yang mempengaruhi kesan pertama dan citra seseorang dalam penampilan. Sedangkan pengertian penampilan adalah bentuk citra diri yang terpancar dari diri seseorang (Inge Hutagalung, 2007). Penataan rambut merupakan tindakan memindahkan bentuk rambut sebagai tahap akhir dari proses penataan rambut dan berfungsi untuk menutupi kekurangan pada wajah (Kusumadewi, 2001). Penataan rambut secara sempit yaitu pembuatan sanggul, yang merupakan proses akhir dari penataan (Teti Kuswati, 2020).

Sanggul merupakan salah satu penataan rambut yang sering digunakan oleh kaum wanita pada saat melakukan kegiatan acara resmi maupun tidak resmi. Sanggul pada umumnya menggunakan rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk sesuai dengan model yang dibuat dan ditempel pada bagian kepala. Penataan sanggul dilakukan dengan berbagai cara yaitu ada penataan sanggul menggunakan sasakan maupun penataan sanggul tanpa sasakan. Seiring perkembangan tren tata rias rambut, banyak inovasi yang dikembangkan dalam dunia sanggul. Bahkan wanita dengan rambut pendek bisa memakai sanggul saat mengikuti suatu kegiatan. Sanggul dapat dibedakan menjadi 2, yaitu sanggul tradisional dan sanggul modern.

Sanggul tradisional digunakan pada acara-acara daerah maupun resmi. Sanggul daerah menggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri khusus pada diri seseorang, sekelompok orang, suku bangsa, maupun negara. Sanggul daerah ditinjau dari desain dan bentuknya menganut prinsip yang berlaku. Sedangkan sanggul modern adalah tindakan memindahkan penangunan rambut baik dari rambut sendiri maupun dengan menambah rambut tambahan dari hair piece dan hiasan berupa kristal untuk mencapai tujuan tertentu (M. Deddy, 2005:3). Penataan sanggul modern umumnya digunakan untuk acara resmi seperti pesta pernikahan.

Sanggul modern adalah pemodifikasian dari sanggul-sanggul daerah yang diubah kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga menjadi bentuk yang lebih anggun, cantik dan menarik sesuai dengan kesempatan yang akan digunakan (Wulandari, 2013).

Penataan rambut dewasa ini merupakan suatu kebutuhan yang menjadi sangat penting. Setiap orang melakukan penataan rambut untuk menunjang penampilan dalam bidang tata rambut. Penataan merupakan tahap penting, sebab dapat memberi nilai tambah penampilan seseorang dengan menyesuaikan bentuk wajah, usia, waktu, dan kesempatan. Penataan rambut dapat memberi kesan keindahan, kerapian, keanggunan dan keserasian bagi seseorang menurut nilai-nilai estetika yang berlaku (Karnasih, 2016:59). Tujuan penataan rambut untuk mengubah penampilan seseorang sesuai desain yang dibuat.

Sanggul modern saat ini banyak diminati dan digunakan oleh kaum wanita untuk berbagai acara, baik resmi maupun tidak resmi yang biasanya menggunakan penataan rambut yang sederhana dan anggun. Sanggul modern memiliki bentuk lebih variatif dan modelnya terkesan anggun. Model sanggul modern lebih sederhana dan dapat dipakai dalam berbagai kesempatan. Cara membuat sanggul modern sangat praktis, mudah dan tidak menghabiskan banyak waktu.

Kesadaran masyarakat akan penampilan yang menarik banyak diminati oleh kaum wanita saat ini. Begitu pula tentunya bagi guru-guru wanita yang notaben sebagai model dalam berpenampilan di kelas. Guru tidak hanya tugasnya mengajar atau mentranfer pengetahuan kepada peserta didik, guru juga harus kelihatan cantik dan menarik dalam penampilan. Berpenampilan menarik, bukan hanya untuk guru saja, tetapi peserta didik tentunya perlu memperhatikan penampilan diri apalagi setelah tamat mereka bekerja di sektor pariwisata. Sejak dicanangkannya kurikulum merdeka, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan minatnya sesuai dengan passion, tanpa tekanan. Melalui kurikulum merdeka, peserta didik juga

dapat belajar di luar minatnya, misalnya peserta didik dari rumpun pariwisata bisa mempelajari bidang busana dan kecantikan. Peserta didik akan melakukan sebuah proyek sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru di SMKN 1 Nusa Penida, rumpun pariwisata, pelaksanaan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan pada peserta didik. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran atau keterampilan yang mendukung minat mereka, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Bapak Kepala Sekolah sangat mendukung apabila ada yang memberi pelatihan untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik. Apalagi untuk peserta didik yang berkecimpung di bidang pariwisata, standar penampilan diri harus benar-benar diperhatikan agar selalu menampilkan kesan profesional. Pada mata pelajaran formal belum ada khusus materi terkait tentang penampilan diri, sehingga dipandang perlu adanya pelatihan tentang keterampilan dalam mendukung penampilan diri. Pendidik atau guru-guru belum pernah secara khusus memberikan wawasan atau pengetahuan terkait dengan penampilan diri. Peserta didik juga belum tahu bagaimana cara berpenampilan yang baik dalam menghadapi para pelanggan di sektor pariwisata.

Peluang untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan keterampilan penataan rambut bagi guru-guru, dimana guru-guru akan membelajarkan kepada peserta didik secara berkelanjutan. Rambut yang ditata dengan rapi menampilkan kesan profesional. Penampilan yang profesional akan mampu menciptakan kesan yang baik di mata pelanggan juga membantu meningkatkan rasa percaya diri. Pelatihan dan pendampingan

dilakukan dengan memberikan tutorial membuat bermacam-macam sanggul modern dengan rambut sendiri.

METODE

Permasalahan guru-guru pengajar rumpun pariwisata 1) belum memiliki pengetahuan dalam pembuatan sanggul modern, 2) belum memiliki keterampilan dalam pembuatan sanggul modern. Guru-guru SMKN 1 Nusa Penida ingin meningkatkan keterampilan membuat berbagai model sanggul modern. Guru-guru SMKN 1 Nusa Penida meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pelatihan bermanfaat selain bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain. Oleh karena itu, dipandang perlu memberikan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SMKN 1 Nusa Penida.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 8 bulan yang terbagi dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut: survei lapangan, rapat internal, pembuatan surat kerja sama, penyusunan proposal, tanda tangan kontrak, sosialisasi kegiatan, dan pembelian alat dan bahan. Tahap pelaksanaan memberikan paparan tentang sanggul modern, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk pelatihan. Jenis kegiatan berupa pelatihan membuat macam-macam model sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pelatihan telah dicapai oleh peserta pelatihan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggunakan metode dalam bentuk pelatihan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang pemahaman guru-guru terkait bentuk dan model sanggul modern, alat-alat yang digunakan, bahan, dalam membuat berbagai

macam model sanggul dengan rambut sendiri.

2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri.
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi saat ceramah dan demonstrasi.
4. Pelatihan membuat berbagai macam model sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri.
5. Evaluasi hasil akhir.

Khalayak sasaran strategis pelatihan adalah guru-guru wanita pada rumpun pariwisata di SMKN 1 Nusa Penida. Guru merupakan satu diantara pembentuk utama peserta didik. Hal ini merupakan bukti bahwa guru pada hakekatnya dijadikan sebagai tolak ukur peserta didik yang patut diteladani. Guru juga mengembangkan keterampilan, pengembangan sikap, dan nilai. Penampilan guru dalam mengajar adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik. Dipilihnya guru-guru agar secara berkelanjutan diajarkan kepada peserta didik cara membuat berbagai model sanggul modern dengan menggunakan rambut sendiri.

Tingkat keberhasilan pelatihan dilakukan melalui pengamatan langsung menggunakan penilaian kinerja. Evaluasi yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelatihan mengacu pada indikator: (1) arah serat rambut rapi, (2) penggunaan hairspray sesuai kebutuhan, (3) bentuk sesuai dengan ketentuan masing-masing sanggul, (4) keseimbangan sanggul, (5) keseluruhan hasil sanggul rapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan keterampilan penataan rambut untuk menunjang penampilan guru-guru di SMKN 1

Nusa Penida berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024 dan pendampingan pada tanggal 23 Juli 2024. Tempat pelatihan dilaksanakan di SMKN 1 Nusa Penida dari pukul 08.00 sampai selesai. Peserta pelatihan guru-guru wanita berjumlah 10 orang dengan harapan hasil pelatihan yang diberikan dapat diajarkan kepada peserta didik untuk memberikan wawasan cara menata rambut. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu: ceramah, demonstrasi dan pelatihan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan sanggul modern, sisir sasak, cermin, serkam, jepit rambut kecil, karet, dan perlengkapan lainnya.

Pelaksanaan pelatihan, pertama-tama diberikan ceramah terkait dengan pentingnya berpenampilan yang menarik dan kelihatan cantik. Sebagai guru tentunya kesan pertama yang menjadi pusat perhatian adalah penampilan guru yang menarik dan cantik. Dari kesan tersebut peserta didik memiliki semangat untuk belajar dan tentunya menjadi contoh bagi anak didik. Berpenampilan yang menarik dengan cara melakukan penataan rambut. Rambut merupakan mahkota baik laki maupun perempuan. Rambut yang ditata dengan rapi dengan cara disanggul akan memberikan kesan anggun dan berwibawa bagi guru-guru. Sanggul modern yang dipraktekkan menggunakan rambut sendiri tanpa menggunakan rambut tambahan.

Pelatihan dilakukan dengan cara mendemonstrasikan cara membuat sanggul modern yang langsung diikuti oleh peserta pelatihan. Peserta mengikuti langkah-langkah pembuatan sanggul dengan seksama. Tanya jawab dilakukan saat berlangsung pelatihan, sehingga pertanyaan yang diajukan peserta langsung dijawab dengan diberikan contoh oleh instruktur. Guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan dengan mencoba berulang-ulang sampai hasilnya kelihatan bagus dan rapi.

Guru-guru peserta pelatihan diberikan contoh untuk sanggul modern sebanyak 5 (lima) jenis, untuk selanjutnya guru-guru peserta pelatihan

diberikan kebebasan untuk berkreasi membuat sanggul sendiri. Untuk sanggul modern yang dibuat bisa dikreasikan dengan melengkapi asesoris baik dari bahan sintesis maupun bahan alam. Asesoris dari bahan sintesis jenis dan modelnya banyak dijual di toko-toko, sedangkan dari bahan alami bisa menggunakan bunga segar seperti, bunga mawar, kamboja, anggrek dan sebagainya.

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan saat proses pelatihan dan pada akhir pelatihan. Pada saat proses kegiatan dilakukan evaluasi agar ibu-ibu peserta pelatihan tahu bagaimana membuat sanggul modern yang rapi dan bagus. Sedangkan pada akhir, dilakukan setelah proses pembuatan sanggul dilengkapi dengan asesorisnya. Komponen yang dievaluasi terdiri dari: (1) arah serat rambut kelihatan rapi, (2) penggunaan *hairspray* sesuai kebutuhan, (3) bentuk sesuai dengan ketentuan masing-masing sanggul, (4) keseimbangan sanggul, (5) keseluruhan hasil sanggul rapi. Hasil evaluasi akhir pembuatan sanggul modern termasuk kategori baik dengan tingkat keberhasilan rata-rata 84%. Catatan pada komponen kerapian serat arah rambut perlu ditingkatkan lagi, hal ini kurang dikoreksi oleh guru-guru saat menyisir rambut. Disamping itu karakteristik rambut peserta pelatihan tidak sama, yaitu rambutnya tipis, panjang rambut tidak bisa dibuat model sanggul tertentu, dan kurang disisir dengan baik. Keseimbangan bentuk sanggul juga perlu ditingkatkan, karena letak sanggul yang semestinya letaknya di tengah, tapi posisinya miring atau letaknya tidak di tengah-tengah.



Gambar 1 Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan sanggul modern, hal ini menunjukkan bahwa respon guru-guru sangat baik. Disamping itu, peserta tekun mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir, berkreasi membuat sanggul model yang lain, selain yang didemonstrasikan oleh instruktur. Pendampingan dilaksanakan pada hari kedua untuk memberikan teknik pembuatan sanggul supaya lebih rapi, cara membuat sanggul bagi ibu-ibu yang memiliki rambut sangat panjang. Respon guru-guru dalam mengikuti pelatihan penataan rambut membuat sanggul modern sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir, bahkan ada ibu-ibu yang tidak mengikuti pelatihan memiliki rambut panjang ingin diberikan tutorial membuat sanggul modern. Pendampingan hari berikutnya dilakukan untuk mengasah keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat sanggul modern yang bervariasi.



Gambar 2 Ceramah Penataan Rambut

Pelatihan pembuatan sanggul modern bagi guru-guru wanita di SMKN 1 Nusa Penida berjalan dengan sangat baik. Pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sanggul modern dapat ditularkan kepada peserta didik. Peserta pelatihan sebanyak 10 orang mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang sanggul modern.

Pelatihan keterampilan penataan rambut bagi guru-guru wanita di SMKN 1 Nusa Penida berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelatihan mendapatkan sambutan dengan sangat baik dari peserta dengan mengikuti kegiatan dari awal sampai

akhir, antusias peserta mengikuti langkah demi langkah penataan rambut dengan membuat sanggul modern. Peserta juga berkreasi dengan mencoba model-model sanggul yang lain.

Pelatihan penataan rambut diikuti oleh guru-guru wanita sebanyak 10 orang. Pengetahuan dan keterampilan penataan rambut dengan membuat sanggul modern sangat dibutuhkan guru-guru untuk pendukung penampilan diri saat mengajar agar kelihatan anggun. Penampilan diri menjadi manfaat bagi semua orang karena bertujuan untuk merawat dan memelihara diri sendiri dengan tujuan untuk menumbuhkan citra diri yang dapat dilihat secara keseluruhan (Novita, 2022).

Pelatihan penataan rambut dengan membuat sanggul modern dengan rambut sendiri bagi guru-guru di SMK N 1 Nusa Penida merupakan salah satu inovasi yang sangat berguna bagi para guru-guru berambut pendek yang juga ingin tampil cantik dan anggun dengan tatanan rambut sanggul modern rambut pendek yang dapat dipergunakan untuk berbagai acara penting seperti: mengajar, ke pura, pesta dan lain sebagainya. Inovasi dapat dilakukan terhadap Teknik dan gaya penataan rambut agar dapat menjadi suatu referensi yang inspiratif dan mudah diaplikasikan dalam model sanggul modern (Lestari, 2020).



Gambar 3 Hasil Pendampingan Pembuatan Sanggul Modern

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, dimana setiap peserta dievaluasi hasil praktek membuat sanggul modern dengan

rambut sendiri secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan kategori baik dengan tingkat keberhasilan 84%. Beberapa catatan

yang penting untuk diperhatikan seperti: karakteristik rambut peserta pelatihan tidak sama, yaitu rambut yang tipis, panjang rambut tidak bisa dibuat model sanggul tertentu, dan kurang disisir dengan baik. Dalam penataan rambut yang serasi perlu diperhatikan hal-hal seperti: bentuk wajah, leher, tekstur dan tebal tipisnya rambut, serta bentuk tubuh (Rostamailis, 2009:190).

Tindak lanjut dengan adanya pelatihan penataan rambut dengan membuat sanggul modern bagi guru-guru wanita di SMK N 1 Nusa Penida dapat membelajarkan kepada peserta didik secara berkelanjutan. Pengetahuan dan keterampilan penataan rambut penting diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam pekerjaan. Kegiatan pengabdian penataan rambut dengan membuat sanggul modern tidak hanya pada kalangan sekolah, namun perlu ditindaklanjuti pada masyarakat yang lebih luas.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Keterampilan Penataan Rambut untuk Menunjang Penampilan Guru-Guru di SMK N 1 Nusa Penida terlaksana dengan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang pendidik. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan mempersiapkan bahan dan alat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian ceramah, demonstrasi, pelatihan. Tanya jawab dilakukan saat berlangsungnya pelatihan.

Evaluasi dilakukan saat berakhir pelatihan, secara umum pelaksanaan pelatihan keterampilan penataan rambut membuat sanggul modern kategori baik dengan rata-rata skor 84%. Respon peserta pelatihan termasuk kategori sangat baik terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilihat dari kehadiran sebanyak 100%, ketekunan dan antusias peserta mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan adanya pelatihan penataan rambut untuk menunjang penampilan, kepada pendidik

diharapkan dapat menindaklanjuti dalam proses pembelajaran di sela-sela materi pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawiguna, I. G. M., Santyadiputra, G. S., Pradnyana, I. M. A., & Pradnyana, G. A. 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Prezi dan Videoscribe Bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Nusa Penida. *Jurnal Widya Laksana*, 8(1).
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian Jakarta: Indeks*.
- Kusumadewi. 2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana & DPP.
- Karnasih, Titin, dkk. 2016. *Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, D.A. 2020. Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern Antara Penerapan *Crimping Iron* dan Teknik Sasak. *Jurnal Online Unesa*, Vol 09 Nomor 03, edisi Yudisium pada <https://ejournal.unesa.ac.id> diakses pada tanggal 27 September 2024.
- M. Deddy. 2005. *Kreasi Sanggul Pengantin Modern*. Jakarta: Gramedia
- Novita, E. dkk. 2022. Pelatihan Pengembangan Penampilan Diri (*Grooming* Kecantikan) Wanita Dewasa. *Jurnal Pengabdian Amikveteran*. Diakses pada tanggal 27 September 2024, pada <https://journal.uc.ac.id/index.php/consortium/article/view/3260/2128>
- Rostamailis. 2009. *Tata Kecantikan Rambut*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat

- Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Tranggono, Retno Iswari, dkk.2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, Jakarta: Gramedia.
- Kuswati,T.2020. Pelatihan Pembuatan Sanggul Modern untuk Pengantin Gaun Panjang di LKP Cendana Wangi, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta. Jurnal Abdimas Akademika. 1(2).
- Wiradika,
I.N.I.,Mahendra,G.S.,Kusumayani,N. M.N. 2023. Pengembangan Karakter Kebekerjaan dengan Kerangka Profil Pancasila dan Budaya Kerja.Community Development Journal. 4(2).
- Wulandari,Delia.2013. Pengertian Sanggul Modern,
<http://deliabeautycare.blogspot.com/2013/01/jenis-dan-pengertian-sanggul.html>.